

## Studi Literatur Keterkaitan Pembangunan Ekonomi dengan Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia

Haikal Ghifary<sup>1</sup>, Faza Duta Pramudyawardani<sup>2</sup>, Sarah Rania Annisa<sup>3</sup>, Marina Ery Setiyawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Email: [2010713032@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2010713032@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>1</sup>, [2010713060@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2010713060@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>2</sup>,

[2010713064@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2010713064@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tidak hanya di Indonesia, kini masalah penurunan kualitas lingkungan dinilai semakin memburuk. Degradasi lingkungan telah menjadi salah satu isu penting bagi berbagai negara di dunia. Aktivitas manusia tidak bisa dipisahkan dari dampak buruk yang ditimbulkan, khususnya terhadap lingkungan hidup, termasuk aktivitas ekonomi yang selalu berjalan menopang kesejahteraan masyarakat sekaligus negara. Sektor pembangunan ekonomi yang terus berjalan dan semakin gencar menjadi tantangan dalam kelestarian lingkungan hidup di Indonesia. Teori konvensional beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan kualitas lingkungan hidup, dalam hal tersebut kedua sektor ditempatkan dalam posisi trade-off. Metode yang digunakan merupakan literature review dengan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari berbagai jurnal yang memiliki kata kunci "Keterkaitan Pembangunan Ekonomi dengan Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia" yang mengambil data dari beberapa pulau besar yang ada di Indonesia. Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa Kegiatan ekonomi yang bersifat ekstraksi, fabrikasi maupun konsumsi akan mempengaruhi kemampuan alam dalam penyedia sumber daya alam. Sementara itu, proses pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih dalam tahap memahami pentingnya kualitas lingkungan dalam mengampu aktivitas ekonomi di suatu negara. Dari hasil penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa hampir seluruh kegiatan pembangunan ekonomi bertolak belakang dengan kualitas lingkungan hidup di Indonesia dan diperlukan upaya lebih serius dan terstruktur dalam menghadapi persoalan tersebut.

**Kata Kunci:** *Pembangunan Ekonomi, Kualitas Lingkungan, Lingkungan Hidup*

### Abstract

Not only in Indonesia, now the problem of environmental degradation is considered to be getting worse. Environmental degradation has become one of the important issues for various countries in the world. Human activities cannot be separated from the negative impacts they cause, especially on the environment, including economic activities that always help support the welfare of the community at the same time. The ongoing and intensive economic development sector is a challenge in environmental conservation in Indonesia. The conventional theory is that economic growth is not in line with the quality of the environment, in that the two sectors are placed in a trade-off position. The method used is a literature review with the data used in this study is secondary data from various journals that have the keyword "Relationships of Economic Development with Environmental Quality in Indonesia" which takes data from several major islands in Indonesia. Based on the analysis carried out in this study, it is found that economic activities that are extraction, fabrication and consumption

will affect the ability of nature to provide natural resources. Meanwhile, the process of economic growth in Indonesia is still at the stage of understanding the importance of environmental quality in supporting economic activity in a country. From the results of the study, it was concluded that almost all development activities contradict the quality of the environment in Indonesia and more serious and structured efforts are needed to deal with these problems.

**Keywords:** *Economic Development, Environmental Quality, Environment*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi merupakan proses pembangunan yang akan terjadi secara berkelanjutan dan dinamis. Pembangunan ekonomi menandakan adanya sebuah perubahan yang dapat dilihat secara struktural, hal tersebut terjadi akibat adanya kegiatan ekonomi dan berbagai faktor yang terlibat di dalamnya. Adanya pembangunan ekonomi dianggap sebagai penyokong utama atas keberhasilan suatu negara dalam aspek yang umum. Namun, pembangunan ekonomi juga dapat menjadi suatu permasalahan bahkan bencana besar bagi aspek lainnya terutama lingkungan hidup. Pola pembangunan ekonomi secara konvensional masih menjadi tantangan bagi aktor pembuat kebijakan khususnya yang berkaitan dengan adanya eksplorasi gencar terhadap lingkungan. Hal tersebut mengakibatkan eksploitasi yang melebihi ambang batas dari kemampuan lingkungan, sehingga berujung pada berbagai permasalahan baru berkepanjangan bagi lingkungan itu sendiri.

Degradasi lingkungan menjadi salah satu permasalahan penting yang dihadapi berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Semakin genting permasalahan tersebut menyebabkan terpancingnya kepedulian publik terhadap masalah lingkungan untuk mengambil langkah memahami lebih dalam permasalahan penurunan kualitas lingkungan hidup hingga mencari solusi yang terbaik. Isu lingkungan telah menjadi pilar penting dalam pembangunan ekonomi. Bahkan, lingkungan menjadi tujuan utama dari berbagai kebijakan pembangunan baik dalam tingkat nasional maupun global. Tuntutan di era global, menekankan sederet tantangan yang dihadapi saat ini seperti permasalahan prioritas pembangunan sektor ekonomi yang berpedemoan pada integrasi pembangunan berwawasan lingkungan.

Masalah penting yang dihadapi dalam pembangunan ekonomi adalah trade-off antara pembangunan ekonomi itu sendiri dengan upaya pelestarian lingkungan (Drews & Bergh, 2017). Pembangunan ekonomi kerap kali bertolak belakang dan dianggap sebagai permasalahan bagi lingkungan hidup. Teori ekonomi tradisional menempatkan pembangunan ekonomi dan kualitas lingkungan dalam hubungan yang saling mengorbankan dan tidak dapat berjalan beriringan dengan baik. Pada tahun 1990-an, Kurva Lingkungan Kuznets (EKC) telah menyimpulkan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan kelestarian lingkungan dapat menjadi positif. Hasil penelitian tersebut beranggapan bahwa adanya pertumbuhan atau pembangunan ekonomi merupakan prasyarat untuk perbaikan lingkungan.

## **METODE**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui studi pustaka. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Referensi dari database elektronik yaitu Google Scholar pada rentang 2017-2022, dan beberapa jurnal online lainnya. Pencarian jurnal menggunakan portal Google Scholar dilakukan dengan memasukkan 7 kata kunci yaitu "Keterkaitan Pembangunan Ekonomi dengan Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia".

Seluruh jurnal yang sudah didapatkan diseleksi kembali dengan mereview isi dari beberapa jurnal yang diperoleh. Dengan kriteria inklusi: jurnal dengan judul dan abstrak yang berkaitan dengan

Keterkaitan Pembangunan Ekonomi dengan Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia dan jurnal yang dipublikasi pada tahun 2017-2022. Sedangkan, untuk kriteria eksklusi meliputi: jurnal yang tidak berhubungan dengan judul penelitian. Proses seleksi menghasilkan 8 jurnal yang telah dipilih dan dibaca dengan seksama keseluruhan isinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis/Tahun	Tempat	Judul	Metode	Hasil
Selly Febriana/2019	Provinsi Jawa Timur	HUBUNGAN PEMBANGUNAN EKONOMI TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI PROVINSI JAWA TIMUR.	Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan dari data time series dan cross-sectional selama lima tahun terakhir, yang dikenal sebagai data panel.. Data cross section berupa 38 Kab/Kota di Provinsi Jawa Timur, sementara time series sebanyak lima tahun yaitu tahun 2013–2017. Data yang digunakan adalah data sekunder, bersumber dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur dan Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia serta beberapa jurnal terkait. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Vector Error Correction Models</i> (VECM).	Pertumbuhan sektor pertanian, industri dan transportasi akan disertai dengan penurunan IKLH karena semua komponennya saling berhubungan. Sektor ini telah bergeser dari pertanian industri ke penggunaan sumber daya alam skala besar dan, sampai batas tertentu akan berdampak pada degradasi lingkungan. Hasil perhitungan <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM). Menunjukkan bahwa jika kegiatan ekonomi meningkat maka indeks kualitas lingkungan akan menurun apabila regulasi pengelolaan sumber daya lingkungan tidak diperhatikan. Pada studi ini, sektor dengan dampak jangka panjang dan jangka pendek terbesar terhadap kualitas lingkungan adalah sektor transportasi.
Enni Sari Siregar/2020	Kecamatan Kotanopan, Mandailing	DAMPAK AKTIVITAS EKONOMI TERHADAP	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data	Selain dari pembuangan sampah secara sembarangan faktor penyebab pencemaran di Kotanopan juga disebabkan oleh asap kendaraan, limbah rumah tangga, dan juga limbah industri

ng Natal, Sumater a Utara.	PENCEMA RAN LINGKUN GAN HIDUP.	primer dengan langsung meneliti pada lokasi penelitian.	tahu yang merupakan dampak dari aktivitas ekonomi dari masyarakat. Industri tahu di Kotanopan merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang berkembang yang berdampak pada pencemaran lingkungan, limbah yang dihasilkan dalam proses pembuatan tahu salah satunya ampas tahu, pengusaha tahu selalu membuang ampas tahu ke sungai. Akibatnya kualitas air menurun, biota perairan menurun, dan masyarakat menderita penyakit seperti gatal-gatal. Pencemaran lingkungan dapat terjadi di Kecamatan Kotanopan, Mandailing Natal, Sumatera Utara, karena masyarakat juga tidak menyadari dampak jangka panjang dan kurangnya pendidikan terkait pencemaran lingkungan.	
Fauzan Muha mmad /2021	Pulau Jawa (Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyaka rta, dan Jawa Timur)	ANALISIS KETERKAI TAN KONSERV ASI LINGKUN GAN DENGAN PEMBAN GUNAN EKONOMI	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode analisis komparatif untuk menguji penelitian yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan (library study), bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia dan Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia, dan jurnal yang berhubungan.	Pembangunan ekonomi Jawa belum memasuki tahap sustainable atau berkelanjutan. Transformasi struktur ekonomi dari industri primer ke pertumbuhan industri sangat mempengaruhi stabilitas lingkungan. Pembangunan ekonomi yang tinggi membutuhkan energi dan sumber daya yang besar, oleh karena itu ekstraksi sumber daya dalam jumlah besar akan menyebabkan pencemaran lingkungan. Hasil uji komparatif tahun 2011 menemukan bahwa kurva pembangunan atau peningkatan ekonomi di Jawa menurunkan kualitas perekonomian karena kurangnya pemahaman tentang faktor-faktor pencemaran lingkungan yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan ekonomi. Pada saat yang sama di tahun 2015, kualitas lingkungan telah membaik dan peraturan terkait telah diperkuat karena meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan ekonomi. Namun, pada tahun 2019, lingkungan telah memburuk karena peningkatan populasi.

Terdapat dua penelitian tentang keterkaitan ekonomi dengan lingkungan hidup di pulau Jawa. Sedangkan satu penelitian lainnya dilakukan di luar pulau Jawa yaitu di Mandailing Natal, Sumatera Utara. Adapun metode penelitian yang digunakan dari ketiga artikel tersebut, satu diantaranya menggunakan metode gabungan antara data time series dan cross section, satu menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif, dan satu lainnya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dari ketiga artikel, keseluruhannya menyatakan bahwa adanya keterkaitan pembangunan ekonomi dengan kualitas lingkungan hidup.

Teori Kurva Kuznets Lingkungan (EKC) menyatakan bahwa dalam kemajuan teknologi di negara berkembang dari waktu ke waktu dapat menyebabkan kerusakan alam dan lingkungan. Pada saat yang sama, di negara maju kemajuan teknologi dapat meningkat seiring waktu dan tentunya dapat meningkatkan kelestarian lingkungan hidup. Teori tersebut menyatakan bahwa ketika pendapatan suatu negara masih tergolong rendah, maka cenderung mengabaikan masalah lingkungan. Oleh karena itu, pertumbuhan pendapatan akan diikuti oleh tingkat polusi, yang kemudian menurun dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat.

Kegiatan ekonomi yang bersifat ekstraksi, fabrikasi maupun konsumsi akan mempengaruhi kemampuan alam dalam penyedia sumber daya alam (Gupito, 2012). Artinya, daya dukung lingkungan bukan hanya terletak pada kemampuan lingkungan sebagai pemenuh kebutuhan manusia, tetapi juga kepada kemampuan menerima beban pencemaran dalam proses pembangunan dan kegiatan produksi (Kementerian Lingkungan Hidup, 2010). Proses pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia mengarah pada kesadaran masyarakat tentang memahami betapa pentingnya kualitas lingkungan yang baik. Pada saat ini, terjadi peningkatan pendapatan yang disertai dengan penggunaan sumber daya alam yang tinggi, hal ini tentunya akan membawa kepada kerusakan lingkungan dan permintaan akan laju pengurangan kerusakan lingkungan sangat lambat.

## **SIMPULAN**

Dari tiga artikel penelitian yang membahas tentang keterkaitan Pembangunan ekonomi dengan kualitas lingkungan hidup, bahwa untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan menjaga kelestarian alam, pemerintah sebagai pengambil kebijakan diharapkan lebih memperhatikan regulasi tentang pengelolaan sumber daya dan lingkungan. Pada saat yang sama, pemerintah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam hal ini diharapkan dapat merumuskan peraturan dan kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Di masa yang akan datang, hal ini akan menyebabkan masyarakat memiliki kemampuan untuk membayar kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan ekonomi yang dilakukan, dan tentunya dengan regulasi dan kebijakan tersebut, diperlukan insentif lain, seperti kampanye penghijauan atau pengembangan ruang terbuka hijau di kawasan pemukiman, dan nantinya duta lingkungan dapat memberikan edukasi tentang pengelolaan sumber daya dan lingkungan. Hal ini tentunya mendapat arahan dan bimbingan langsung dari Kementerian Lingkungan Hidup. Tujuannya untuk membantu memperkuat regulasi dan kebijakan yang ada. Sehingga menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Siregar, E. S. dan N. M. W. (2020) 'Dampak Aktivitas Ekonomi Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup', *Education and Development*, 8(9), pp. 1689–1699.
- Putri, S. F. (2020) 'Hubungan Pembangunan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Jawa Timur', *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), p. 58. doi: 10.14710/jdep.2.2.58-70.
- Fauzan, M. (2021) 'Analisis Keterkaitan Konservasi Lingkungan dengan Pembangunan Ekonomi', *Jurnal*

Ilmiah, 10(2), pp. 1–13.

Suparmoko, M. (2020) 'Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional dan Regional', *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(1), pp. 39–50. Available at: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/ema/article/download/1112/814>.

Sudarwanto, A. S. and Kharisma, D. B. (2020) 'Pembangunan Berkelanjutan , CSR Pembangunan Berkelanjutan', *Jurnal Rechtsvinding Media Pembinaan Hukum Nasional*, 9(1), pp. 24–25.